

Pelatihan Penyusunan Rencana Strategis & Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Manokwari

Naftali Mansim¹, Martha A. C. Kareth², Laode Alisyah³

¹Universitas Papua

²Universitas Papua

³Universitas Papua

email: naftalimansim@gmail.com¹

unipa_martha@yahoo.co.id²

laodealisyah2020@gmail.com³

Info Artikel :

Diterima :

27 -05-2024

Disetujui :

12-06-2024

Dipublikasikan :

22-07-2024

ABSTRAK

Sistem perencanaan pembangunan daerah diatur dalam beberapa undang-undang yang mengamankan penyempurnaan sistem perencanaan dan penganggaran di tingkat pusat dan daerah. Rencana Strategis Organisasi Perangkat Daerah (Renstra OPD) adalah dokumen perencanaan lima tahunan yang memuat rencana program kegiatan, kerangka pendanaan, serta prioritas dan sasaran pembangunan. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan Aparatus Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Manokwari dalam menyusun Renstra OPD yang lebih efektif dan efisien. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan partisipatif. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan kompetensi peserta dalam menyusun Renstra dan Rencana Kerja OPD, yang dibuktikan dengan antusiasme dan partisipasi aktif peserta selama sesi pelatihan. Evaluasi menunjukkan bahwa 85% peserta merasa pelatihan ini sangat bermanfaat. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar pelatihan serupa dilakukan secara berkala untuk memastikan keberlanjutan peningkatan kompetensi ASN di Kabupaten Manokwari. Pelatihan ini berdampak positif pada peningkatan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan program kerja di OPD, serta berkontribusi pada pembangunan daerah secara keseluruhan.

Kata Kunci: Pelatihan, Rencana Strategis, Organisasi Perangkat Daerah, Aparatus Sipil Negara, Kabupaten Manokwari, Perencanaan Pembangunan.

ABSTRACT

The regional development planning system is regulated by several laws that mandate the improvement of planning and budgeting systems at both the central and regional levels. The Strategic Plan of Regional Apparatus Organizations (Renstra OPD) is a five-year planning document that includes program plans, funding frameworks, as well as development priorities and targets. This training aims to enhance the understanding and skills of Civil Servants (ASN) in Manokwari Regency in drafting a more effective and efficient Renstra OPD. This study employs a qualitative descriptive method with a participatory approach. The training results indicate an increase in participants' competencies in drafting Renstra and OPD Work Plans, evidenced by the enthusiasm and active participation of participants during the training sessions. The evaluation shows that 85% of participants found the training very beneficial. Based on these findings, it is recommended that similar training be conducted regularly to ensure the continued improvement of ASN competencies in Manokwari Regency. This training has had a positive impact on increasing the consistency between planning, budgeting, implementation, and monitoring of work programs in OPDs, and contributes to overall regional development.

Keywords: Training, Strategic Plan, Regional Apparatus Organizations, Civil Servants, Manokwari Regency, Development Planning.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Sabajaya Publisher. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Sistem perencanaan pembangunan daerah sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Daerah dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional serta Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah mengamankan penyempurnaan sistem perencanaan dan penganggaran, baik aspek proses, mekanisme maupun tahapan pelaksanaan penyusunan perencanaan di tingkat pusat dan daerah.

Rencana Strategis Organisasi Pemerintah Daerah (Renstra OPD) adalah dokumen perencanaan pembangunan daerah untuk periode lima tahun, memuat rencana program kegiatan, kerangka pendanaan, prioritas dan sasaran pembangunan kegiatan prioritas organisasi perangkat daerah (Purwanto, 2022). Renstra OPD pada dasarnya berfungsi sebagai penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) untuk setiap tahun berkenaan.

Dengan demikian, penyusunan Renstra OPD berpedoman kepada RPJMD dengan tetap mempertimbangkan dinamika situasi, kondisi, dan kebutuhan prioritas provinsi dan kementerian/badan terkait. Selain itu, dokumen Rencana Strategis Organisasi Pemerintah Daerah (Renstra OPD) disusun untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan dengan mengacu pada arahan pembangunan tahunan yang termuat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah.

Dokumen Renstra OPD berorientasi pada hasil yang ingin dicapai di dalamnya dijelaskan mengenai strategi atau arahan sebagai dasar dalam mengambil keputusan organisasi. Di dalam Renstra digambarkan tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dengan memperhitungkan perkembangan lingkungan strategis yang merupakan proses berkelanjutan dari pembuatan keputusan. Keputusan itu diambil melalui proses pemanfaatan sebanyak mungkin pengetahuan antisipatif dan mengorganisasikannya pada masa depan.

Pelatihan ini diselenggarakan dalam rangka melaksanakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada Aparatus Sipil Negara (ASN) yang bekerja di Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) di Kabupaten Manokwari tentang proses penyusunan Rencana Strategis (Renstra) OPD. Dengan pelatihan ini, diharapkan para peserta mampu menyusun Renstra OPD dengan lebih efektif dan efisien, sehingga mendukung kinerja dan pencapaian tujuan organisasi.

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini diselenggarakan oleh tim dosen dari Jurusan Ekonomi Pembangunan dengan judul: "Pelatihan Penyusunan Rencana Strategis & Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah". Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas ASN dalam merancang dan mengimplementasikan rencana strategis serta rencana kerja yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan OPD di Kabupaten Manokwari.

METODE PELAKSANAAN

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan di Ruang Rapat Dinas Kearsipan & Perpustakaan Daerah Kabupaten Manokwari, yang beralamat di Jl. Percetakan Negara, Manokwari. Acara berlangsung pada hari Selasa, 10 Oktober 2023, dari pukul 09.00 hingga 11.30 WIT.

2. Partisipan Penelitian

Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang bekerja di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah serta Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Manokwari.

3. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan partisipatif (Sugiyono, 2023). Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada ASN dalam menyusun Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

4. Prosedur Penelitian

- 1) Pengumpulan Data: Data dikumpulkan melalui observasi langsung selama kegiatan pelatihan berlangsung, wawancara dengan peserta untuk mendapatkan feedback tentang materi yang disampaikan, dan dokumentasi dari hasil pelatihan.
- 2) Pelaksanaan Pelatihan: Pelatihan dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok, dan studi kasus. Materi yang disampaikan meliputi langkah-langkah penyusunan Renstra dan Rencana Kerja OPD, serta best practices yang relevan.

- 3) Evaluasi dan Analisis Data: Setelah pelatihan, dilakukan evaluasi melalui kuesioner yang diisi oleh peserta untuk menilai efektivitas pelatihan. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi peningkatan pemahaman dan kemampuan peserta dalam menyusun Renstra dan Rencana Kerja OPD.

Hasil dari penelitian ini akan didiskusikan dalam bentuk laporan yang menggambarkan peningkatan kompetensi peserta dalam menyusun Renstra dan Rencana Kerja OPD, serta rekomendasi untuk pelatihan serupa di masa depan. Dengan metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh data yang akurat mengenai efektivitas pelatihan dan dampaknya terhadap kemampuan ASN di Kabupaten Manokwari dalam menyusun dokumen strategis organisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan menunjukkan hasil yang positif, dengan kehadiran dan partisipasi peserta yang tinggi, serta antusiasme yang kuat selama sesi diskusi dan studi kasus. Peserta menunjukkan peningkatan pemahaman dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja OPD, yang terlihat dari kemampuan mereka dalam menjawab pertanyaan dan menyelesaikan studi kasus. Melalui wawancara, sebagian besar peserta memberikan umpan balik positif, mengapresiasi relevansi materi dengan tugas mereka di OPD, dan menyarankan pelatihan serupa dilakukan secara berkala untuk lebih banyak ASN dari berbagai OPD.

Kegiatan Pelatihan Sesi 1

1	Nama Kegiatan	:	Pengabdian Pada Masyarakat (PPM)
2	Judul Materi	:	Pelatihan Penyusunan Rencana Strategis & Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah
3	Lokasi	:	Ruang Rapat Dinas Kearsipan & Perpustakaan Daerah
4	Waktu	:	Selasa, 10 Oktober 2023 Pukul 09.30 – 11.30 WIT
5	Fasilitator	:	La Ode Alisyah, SE.,M.Ec.Dev & Tim
6	Peserta	:	ASN & PPPK Dinas Kearsipan & Perpustakaan serta Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia
7	Jumlah Peserta	:	15 Orang
8	Kegiatan Pembelajaran	:	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengenalan Renstra OPD ✓ Teknik Sinkronisasi & Konsistensi Antar Dokumen Rengbangda ✓ Teknik Pengisian Renstra ✓ Latihan Pengisian
9	Metode Pembelajaran	:	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah dan diskusi kelompok
10	Prasarana Pembelajaran	:	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop, Mouse, Infocus, Whiteboard, Spidol, Handout dan sarana pendukung lainnya
11	Aktivitas Pelatihan	:	
	✓ Metode Belajar	:	Ceramah dan diskusi kelompok
	✓ Durasi Waktu	:	55 Menit
	✓ Keberhasilan Kegiatan	:	Berhasil

	✓ Indikator Keberhasilan	:	Antusiasme peserta pelatihan untuk mengajukan pertanyaan pada saat diskusi dan tanya jawab serta permintaan kegiatan serupa lainnya bisa lebih sering diadakan.
--	--------------------------	---	---

Kegiatan Pelatihan Sesi 2

1	Nama Kegiatan	:	Pengabdian Pada Masyarakat (PPM)
2	Judul Materi	:	Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah
3	Lokasi	:	Ruang Rapat Dinas Kearsipan & Perpustakaan Daerah
4	Waktu	:	Selasa, 10 Oktober 2023 Pukul 09.30 – 11.30 WIT
5	Fasilitator	:	Martha A.C. Kareth, SE., M.Sc & Tim
6	Peserta	:	ASN & PPPK Dinas Kearsipan & Perpustakaan serta Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia
7	Jumlah Peserta	:	15 Orang
8	Kegiatan Pembelajaran ✓ Pengenalan Renja OPD ✓ Teknik Sinkronisasi & Konsistensi Antar Renja pada Renstra OPD ✓ Teknik Pengisian Renja OPD ✓ Latihan Pengisian	:	
9	Metode Pembelajaran	:	• Ceramah dan diskusi kelompok
10	Prasarana Pembelajaran	:	• Laptop, Mouse, Infocus, Whiteboard, Spidol, Handout dan sarana pendukung lainnya
11	Aktivitas Pelatihan		
	✓ Metode Belajar	:	Ceramah dan diskusi kelompok
	✓ Durasi Waktu	:	55 Menit
	✓ Keberhasilan Kegiatan	:	Berhasil
	✓ Indikator Keberhasilan	:	Antusiasme peserta pelatihan untuk mengajukan pertanyaan pada saat diskusi dan tanya jawab serta permintaan kegiatan serupa lainnya bisa lebih sering diadakan.

ANGGARAN BIAYA

Adapun pengeluaran biaya kegiatan Pengabdian pada Masyarakat bersumber dari anggaran mandiri staf dosen FEB UNIPA



Pembukaan: Sambutan Dekan FEB
UNIPA



Pembukaan: Kepala BPSDM Kab
Manokwari



Penyampaian Materi Renstra



Penyampaian Materi Renja



Game Renstra



Foto Bersama Acara Penutupan

Dokumentasi hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta berhasil menyusun draft dokumen Renstra dan Rencana Kerja OPD yang sesuai dengan pedoman yang diberikan, menjadi dasar bagi dokumen final yang akan digunakan oleh masing-masing OPD. Hasil kuesioner evaluasi menunjukkan 85% peserta merasa pelatihan sangat bermanfaat dan memberikan peningkatan pemahaman yang signifikan. Analisis kualitatif data evaluasi mengungkapkan bahwa peserta mampu mengidentifikasi strategi, tujuan, sasaran, dan kebijakan yang lebih jelas dan terukur dalam dokumen Renstra mereka, menunjukkan peningkatan kemampuan dalam merencanakan dan mengorganisasikan program kerja yang lebih efektif.

Pembahasan mengenai efektivitas metode pelatihan menunjukkan bahwa kombinasi metode ceramah dan diskusi kelompok terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta. Ceramah memberikan dasar teori yang kuat, sementara diskusi kelompok memungkinkan peserta untuk berbagi pengalaman dan saling belajar. Penggunaan studi kasus nyata dari lingkungan OPD setempat juga membantu peserta mengaplikasikan teori ke dalam praktik, memperkuat kemampuan mereka dalam menyusun dokumen Renstra yang realistis dan sesuai dengan kondisi actual (Rivai, 2019). Pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan ASN dalam menyusun dokumen strategis, dengan peserta menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam merencanakan, mengorganisasikan, dan mengimplementasikan program kerja yang berorientasi hasil.

Mengingat manfaat yang dirasakan peserta, disarankan agar pelatihan serupa dilakukan secara berkala untuk memastikan keberlanjutan peningkatan kompetensi ASN di Kabupaten Manokwari dan mendorong implementasi Renstra yang lebih efektif dan efisien. Dengan peningkatan kompetensi dalam

menyusun Renstra, diharapkan terjadi peningkatan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan program kerja di OPD.

Peningkatan kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan program kerja yang efektif akan berdampak positif pada pembangunan daerah secara keseluruhan, membantu mencapai sasaran pembangunan yang telah ditetapkan (Robbins & Coulter, 2018). Dengan hasil dan pembahasan ini, dapat disimpulkan bahwa pelatihan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja OPD di Kabupaten Manokwari memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi ASN dan kinerja OPD dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka.

KESIMPULAN

Laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan yang didanai oleh Jurusan Ekonomi Pembangunan. Pelaksanaan pelatihan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja OPD di Kabupaten Manokwari telah menunjukkan hasil yang positif. Kehadiran dan partisipasi peserta yang tinggi, serta antusiasme mereka selama sesi diskusi dan studi kasus, menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta.

Peserta mampu menyusun draft dokumen Renstra dan Rencana Kerja OPD sesuai dengan pedoman yang diberikan, dan 85% dari mereka merasa pelatihan ini sangat bermanfaat. Evaluasi dan analisis data menunjukkan bahwa peserta dapat mengidentifikasi strategi, tujuan, sasaran, dan kebijakan yang lebih jelas dan terukur dalam dokumen Renstra mereka, yang menunjukkan peningkatan kemampuan dalam merencanakan dan mengorganisasikan program kerja yang lebih efektif.

Demikian laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan yang didanai oleh Jurusan Ekonomi Pembangunan. Hal – hal yang belum termasuk dalam laporan ini dapat ditambahkan kemudian, mohon maaf sebesar – besarnya atas segala kekuarangan dalam menjalankan kegiatan ini. Tetapi yang terutama adalah kiranya melalui kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang sebesar – besarnya pada Aparatus Sipil Negara di Kabupaten Manokwari, khususnya PNS dan P3k pada Dinas Kearsipan & Perpustakaan serta Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Meskipun demikian, hal-hal yang belum termasuk dalam laporan ini dapat ditambahkan kemudian. Kami mohon maaf sebesar-besarnya atas segala kekurangan dalam menjalankan kegiatan ini. Yang terutama adalah kiranya kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya pada Aparatus Sipil Negara di Kabupaten Manokwari, khususnya PNS dan PPPK pada Dinas Kearsipan & Perpustakaan serta Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Atas perhatian dan kerja sama semua pihak yang telah terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung, bagi kelancaran penyelenggaraan kegiatan penelitian ini, diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (2015). *Pedoman penyusunan rencana strategis kementerian/lembaga*. Jakarta: BAPPENAS.
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2004). *Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah*. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri.
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang tata cara perencanaan, pengendalian, dan evaluasi pembangunan daerah, tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah tentang rencana pembangunan jangka panjang daerah, rencana pembangunan jangka menengah daerah, dan rencana kerja pemerintah daerah, serta tata cara perubahan rencana pembangunan jangka panjang daerah, rencana pembangunan jangka menengah daerah, dan rencana kerja pemerintah daerah*. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara*. Jakarta: Kementerian Keuangan.

- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (2004). *Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional*. Jakarta: BAPPENAS.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Purwanto, N. (2022). *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rivai, V. (2019). *Manajemen sumber daya manusia untuk perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2018). *Management* (13th ed.). London: Pearson Education.
- Siagian, S. P. (2022). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara. (2014). Jakarta: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.